

ABSTRAK

Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Denyut Jantung Janin (DJJ) Dan Gerakan Janin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Siwalan

Norohmah¹, Emi Nurlaela^{2*}

Latar Belakang : Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan janin adalah anemia kehamilan. Anemia dalam kehamilan akan mengganggu pertukaran oksigen dari ibu ke janin yang berpengaruh terhadap kesejahteraan janin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan denyut jantung janin dan gerakan janin pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siwalan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 92 ibu hamil trimester 2 dan 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Siwalan, menggunakan teknik *total sampling*. Analisa *univariate* berupa distribusi frekuensi, persentase, analisa *bivariate* menggunakan uji *spearman rho*.

Hasil : Terdapat hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan denyut jantung janin *p-value* 0,00 ($<0,05$). Terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan gerakan janin *p-value* 0,00 ($<0,05$). Data terbanyak umur ibu 20-35 tahun 74 responden (80,4%), trimester 3 57 responden (62%), pendidikan SMP 43 responden (46%), tidak bekerja 69 responden (75%), Anemia ringan 45 responden (48,9%), bradikardi 32 responden (34,8%), gerakan janin tidak normal 33 responden (77%).

Simpulan : Ada hubungan antara anemia dalam kehamilan dengan denyut jantung janin dan gerakan janin pada ibu hamil. Tenaga kesehatan dapat menyampaikan mengenai bahaya anemia dalam kehamilan melalui media yang aplikatif, sehingga ibu hamil termotivasi untuk mempertahankan kadar hemoglobin dalam batas normal.

Kata kunci : Anemia, Denyut Jantung Janin, Gerakan Janin

Daftar Pustaka : 42 (2013-2021)